

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan ekonomi pada suatu Negara maupun Daerah adalah merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang dapat diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi dari keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Sejalan dengan itu, maka pemerintah pada tanggal 1 Januari 2001 secara resmi telah menyatakan dimulainya pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-Undang No 32, tahun 2004 (diganti dengan UU No.23 Tahun 2014) tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 (diganti dengan UU No.33 Tahun 2004) tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Tujuan dari pemberian otonomi daerah adalah untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat terutama dalam masalah keuangan daerah.

Peranan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Ciri utama yang menunjukkan suatu daerah otonom mampu berotonomi, adalah daerah otonom harus

memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber- sumber keuangan sendiri, sedangkan ketergantungan pada bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi bagian terbesar dari pendapatan keuangan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber pendapatan dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besarnya persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan daerah menunjukkan besarnya sumbangan PAD daerah terhadap total pendapatan daerah. Semakin besar persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan maupun terhadap total belanja, sangat diharapkan dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan otonomi daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sendiri terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terbesar dan selalu meningkat secara signifikan di kabupaten Agam adalah Pajak Daerah. Disamping itu kontribusi dari Pajak Daerah terhadap PAD dalam beberapa tahun terakhir ini tampaknya juga cenderung meningkat dari tahun ketahun.

Pajak Daerah juga merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk menjalankan program-programnya. Pemungutan pajak dapat bersifat dipaksakan karena sudah diatur dan

sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, maka masing-masing Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota perlu berupaya untuk membangun daerahnya dan menggali potensi yang ada di daerahnya untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Menurut Mahmudi (2010), jika dibandingkan dengan sektor bisnis, sumber pendapatan pemerintah daerah terutama penerimaan yang bersumber dari Pajak Daerah relatif terprediksi dan lebih stabil, sebab pendapatan tersebut diatur oleh peraturan perundang-undangan daerah yang bersifat mengikat dan dapat dipaksakan. Sedangkan pada sektor bisnis sangat dipengaruhi oleh pasar yang penuh ketidakpastian dan turbulensi (gangguan) pasar, sehingga pendapatan pada sektor bisnis bersifat fluktuatif.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam lagi tentang Pajak Daerah untuk mengoptimalkan dan meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk lebih lanjut tentang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul : **“ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN KINERJA PENGELOLAAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN AGAM”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan judul dan latar belakang diuraikan di atas maka laporan tugas akhir yang berjudul Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Kinerja Pengelolaan

Pajak Daerah di Kabupaten Agam akan di batasi dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kontribusi Pajak Daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Agam?
2. Bagaimana Kinerja Pengelolaan Pajak Daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Agam?

### **1.3 Tujuan Magang**

Adapun tujuan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi Pajak Daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui kinerja pengelolaan Pajak Daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Agam.

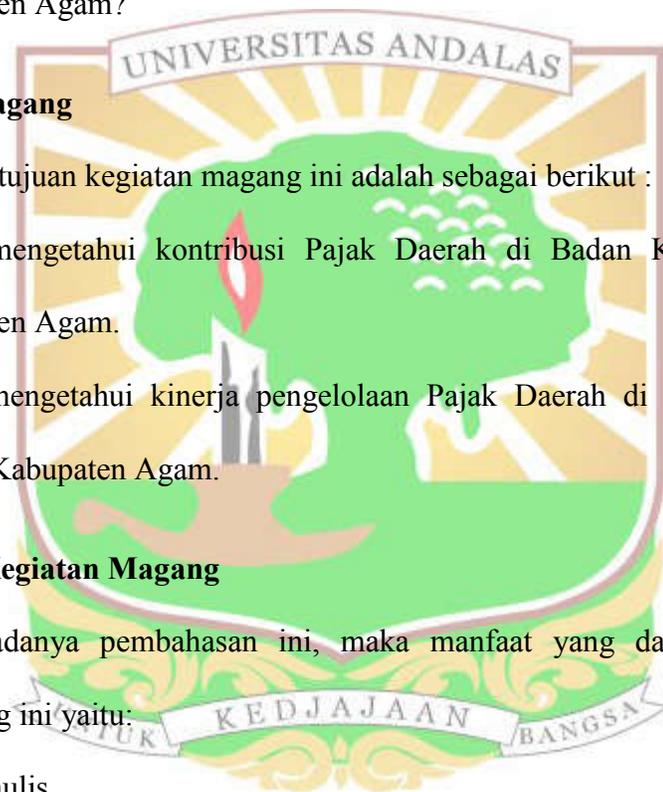
### **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

Dengan adanya pembahasan ini, maka manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang ini yaitu:

1. Bagi penulis

Laporan ini dapat menambah ilmu dan wawasan penulis mengenai kontribusi Pajak Daerah dan kinerja pengelolaan Pajak Daerah di Kabupaten Agam.

2. Bagi Pemerintah Daerah



Laporan ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan atau acuan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan Pajak Daerah di Kabupaten Agam.

### 3. Bagi pembaca

Laporan ini tentunya dapat menjadi referensi untuk mendapatkan informasi mengenai kontribusi Pajak Daerah dan kinerja pengelolaan Pajak Daerah di Kabupaten Agam.

## 1.5 Metodologi Penulisan

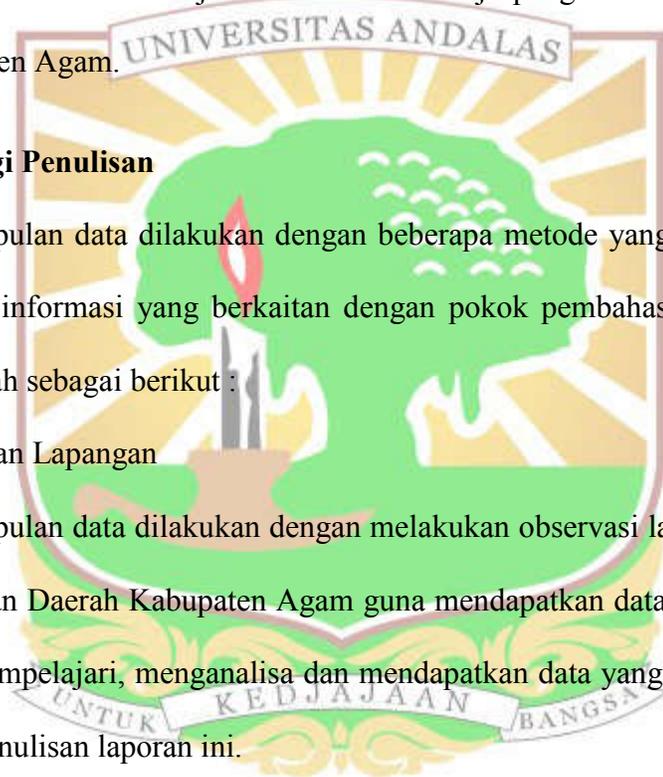
Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yang dijadikan sarana dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke Badan Keuangan Daerah Kabupaten Agam guna mendapatkan data yang diperlukan, serta mempelajari, menganalisa dan mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penulisan laporan ini.

### 2. Studi Pustaka

Penulisan Laporan ini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan Pajak Daerah sesuai dengan pokok pembahasan pada Tugas Akhir ini. Yang bertujuan untuk landasan teori sebagai dasar pemahaman yang akan



digunakan dalam menganalisa masalah yang terkait dengan penulisan laporan tugas akhir.

### 3. Pencarian Data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet ini bertujuan supaya menambah bahan-bahan pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam laporan Tugas Akhir ini. Dengan mengunjungi *website* yang berkaitan dengan pokok pembahasan nantinya akan dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan laporan ini, maka berikut ini sistematika penulisannya :

##### BAB I PENDAHULUAN :

Bab ini terdiri dari latar belakang penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

##### BAB II LANDASAN TEORI :

Bab ini berisi teori tinjauan umum mengenai pengertian pajak, jenis pajak, dan hal-hal yang berkaitan dengan Pajak Daerah.

##### BAB III GAMBARAN UMUM :



Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil instansi pemerintahan, sejarah berdirinya instansi pemerintah, visi dan misi instansi pemerintah, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas instansi pemerintah yang bersangkutan.

#### BAB IV ANALIS DAN HASIL PENELITIAN :

Bab ini penulis akan membahas tentang Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Kinerja Pengelolaan Pajak Daerah Di Kabupaten Agam.

#### BAB V PENUTUP :

Bab ini merupakan penutup dari seluruh isi laporan yang berisikan kesimpulan dan saran.

